

LIPUTAN UTAMA

Selain LKS Bipartit, PHM juga memiliki Serikat Pekerja (SP) PHM yang telah terbentuk sejak 1 Januari 2018.

Budi Satria, Ketua Umum SP PHM menjelaskan saat ini SP PHM beranggotakan lebih kurang 80% dari seluruh populasi pekerja PHM. "Dalam menjalankan kegiatannya, SP PHM bertumpu pada 5 pilar, yakni *Union to Member & Management, Union to Union, Union to Government, Union to Non-Government, serta Union to Media,*" imbuhnya,

Dalam mengelola kemitraan hubungan industrial dengan perusahaan dan menyalurkan aspirasi pekerja, SP PHM mengedepankan komunikasi, keterbukaan dialog dan transparansi. SP PHM juga tidak hanya beraktivitas di lingkup internal PHM, namun saat ini tercatat memegang posisi strategis sebagai Sekretaris Jenderal dalam kancah Konfederasi Serikat Pekerja Migas Indonesia.

Budi Satria berharap agar sinergi yang positif antara perusahaan dan SP PHM ini dapat terus terjaga dalam mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, produktif, dinamis dan berkeadilan. "Tujuan akhir yang ingin kita capai bersama dari hubungan yang harmonis ini adalah keberlangsungan kesuksesan perusahaan, terlindunginya kesejahteraan pekerja dan keluarganya, serta kontribusi sebesar-besarnya bagi kemajuan bangsa dan negara," ungkap Budi.

Wadah Kegiatan Olahraga, Seni, Agama dan Budaya (Ensemble dan SCS)

Dalam mendukung kinerja baik para pekerjanya, PHM meyakini bahwa kenyamanan lingkungan kerja dan *engagement level* pekerja terhadap perusahaannya akan meningkatkan motivasi dalam bekerja dan pada akhirnya akan berpengaruh juga bagi produktivitas perusahaan. Hal ini didukung dengan salah satunya memiliki kelompok Olahraga, Sosial, dan Budaya (orsosbud) yang bernama *Ensemble* di Balikpapan dan SCS di Jakarta.

Ensemble dan SCS dikelola oleh tim HRA/REL PHM dengan didukung oleh para pengurus dan anggota yang menggerakkan di dalamnya. Dengan adanya orsosbud, diharapkan para pekerja dapat menyalurkan bakat dan minatnya



Perwakilan Pengurus SP PHM bersama Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah

dalam bidang olahraga, sosial, dan budaya, untuk mendukung *work-life balance*. "Dukungan perusahaan untuk orsosbud tidak hanya melalui penyediaan fasilitas-fasilitas, namun juga melalui penyelenggaraan banyak kegiatan untuk mendukung aspek *work-life balance* ini," ungkap Ristianito. Ia menambahkan bahwa sejauh ini sudah ada lebih dari 50 unit kegiatan orsosbud yang difasilitasi perusahaan.

Di masa pandemi COVID-19 ini, kegiatan-kegiatan orsosbud tetap dijalankan meskipun melalui pola baru yaitu secara virtual. "Beberapa hal sudah kami lakukan secara virtual seperti Paraline (Pasar Rabu Online) yang saat itu bekerjasama dengan Persatuan Wanita Patra (PWP) PHM, kontes foto Instagram yang diadakan oleh MPC (Mahakam Photographer Club), Virtual Mahakam Run, serta *podcast* dari beberapa kelompok olahraga Ensemble," kata Cepi Adam (GSR/GPH) selaku ketua Ensemble. Selain itu, ia mengatakan untuk kegiatan yang memang harus dilakukan secara fisik (misalnya program donor darah) maka dipastikan akan dilakukan dengan mematuhi protokol COVID-19 yang baik dan tentu bekerja sama dengan semua entitas terkait.

Di Jakarta sendiri, program SCS terus dijalankan secara virtual. Rizhky Prasetyo (FAB/AIN/ACR) mengatakan bahwa kegiatan keagamaan melalui (Badan Dakwah Islam) BDI PHM dan



Acara *Today is My Last Day (TMLD)* yang dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2018 di Club House, Gunung Utara, Balikpapan merupakan acara budaya yang dibuat oleh Ensemble

Umat Kristiani (UMKRIS) PHM JHO serta beberapa kegiatan seni dan olahraga seperti band, yoga, dan lari tetap berjalan dan memiliki antusiasme yang tinggi meskipun dilakukan secara daring. "Kelompok lari Pertamina Mahakam Runners SCS bahkan melakukan kompetisi lari secara virtual," imbuhnya.

Selama masa pandemi COVID-19 ke depannya, PHM tetap akan melanjutkan program-program yang mendukung *work-life balance* pekerja yang telah berjalan dengan baik selama ini dengan mematuhi segala kebijakan pencegahan penularan COVID-19 dan melaksanakan protokol kesehatan.



Kegiatan lari bersama yang diprakarsai oleh Jogging Never Dies (JND), salah satu section olahraga Ensemble. Foto diambil sebelum pandemi COVID-19